

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik yaitu penelitian yang tidak melakukan intervensi terhadap variabel yang diteliti. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *cross sectional* yaitu pengambilan data yang dikumpulkan dalam satu waktu.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan 30 April 2023. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita dengan rentang umur 6-59 bulan di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan meneliti sebagian dari populasi (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah 30 ibu yang memiliki balita dengan rentang umur 6-59 bulan di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Pengambilan sampel menggunakan teknik "*purposive sampling*"

yakni pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu balita yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang tinggal di Desa Arjowinangun
- 3) Ibu yang memiliki balita yang berusia 6-59 bulan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak berada di tempat
- 2) Ibu yang sedang sakit
- 3) Ibu yang memiliki balita Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi balita. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah status pemberian ASI.

## E. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat dan Cara Ukur	Kategori	Skala Ukur
Status Pemberian ASI	Pemberian ASI pada balita secara eksklusif atau non eksklusif	Kuesioner	<p>1. ASI Eksklusif: jika bayi hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan/minuman lain sampai usia 6 bulan (Skor = 100)</p> <p>2. ASI Non Eksklusif: jika bayi diberikan makanan/minuman tambahan lain selain ASI sebelum usia 6 bulan (Skor = &lt;100)</p>	Ordinal
Status Gizi Balita	Keadaan gizi balita berdasarkan standar antropometri	Pengukuran menggunakan <i>baby scale</i> , timbangan digital, infantometer dan mikrotoa	<p>Kriteria skor menurut Permenkes RI, No. 2 Tahun 2020</p> <p>Berat Badan menurut Umur (BB/U)</p> <p>1. BB sangat kurang: &lt;-3 SD</p> <p>2. BB kurang: -3 SD s.d. &lt;-2 SD</p> <p>3. BB normal: -2 SD s.d. +1 SD</p> <p>4. Risiko BB lebih: &gt;+1 SD</p> <p>Tinggi Badan menurut Umur (TB/U)</p> <p>1. Sangat pendek: &lt;-3 SD</p> <p>2. Pendek: 3 SD s.d. &lt;-2 SD</p> <p>3. Normal: -2 SD s.d. +3 SD</p> <p>4. Tinggi: &gt;-3 SD</p>	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat dan Cara Ukur	Kategori	Skala Ukur
			Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) 1. Gizi buruk: $< -3$ SD 2. Gizi kurang: $-3$ SD s.d. $< -2$ SD 3. Gizi baik: $-2$ SD s.d. $+3$ SD 4. Berisiko gizi lebih: $> +1$ SD s.d. $+2$ SD 5. Gizi lebih: $> +2$ 6. Obesitas: $> +3$ SD	

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data status pemberian ASI.
2. Timbangan digital, *baby scale* digunakan untuk menimbang berat badan dan infantometer, dan mikrotoa digunakan untuk mengukur tinggi badan balita.

#### G. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Data Karakteristik Responden

Data tentang identitas responden meliputi pekerjaan, pendidikan dan data balita diperoleh melalui wawancara dengan alat bantu kuesioner.

##### 2. Data Status Pemberian ASI

Data tentang status pemberian ASI diperoleh melalui wawancara dengan alat bantu kuesioner.

##### 3. Data Status Gizi Balita

Data tentang status gizi balita diperoleh dengan cara pengukuran antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan, antara lain:

- a. Data karakteristik responden diolah secara tabulasi data, kemudian dianalisis secara deskriptif.
- b. Data mengenai status pemberian ASI diperoleh dari pengisian kuesioner yang masing-masing akan dikoreksi dan diberikan skor. Hasil penilaian kuesioner tersebut akan dikelompokkan menjadi dua kriteria, yaitu:
  - 1) ASI Eksklusif: Jika bayi hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan/minuman lain sampai usia 6 bulan (Skor = 100).
  - 2) ASI Non Eksklusif: Jika bayi diberikan makanan/minuman tambahan lain selain ASI sebelum usia 6 bulan (Skor = <100).
- c. Data mengenai status gizi balita diperoleh dengan cara menghitung Z-Score, kemudian status gizi balita dikategorikan berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak yaitu:
  - 1) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/U diklasifikasikan, sebagai berikut:
    - a) BB sangat kurang : <-3 SD
    - b) BB kurang : -3 SD s.d. <-2 SD
    - c) BB normal : -2 SD s.d. +1 SD
    - d) Risiko BB lebih : >+1 SD
  - 2) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri TB/U diklasifikasikan, sebagai berikut:
    - a) Sangat pendek : <-3 SD
    - b) Pendek : -3 SD s.d. <-2 SD
    - c) Normal : -2 SD s.d. +3 SD
    - d) Tinggi : >-3 SD

3) Data tentang status gizi balita berdasarkan indeks antropometri BB/TB diklasifikasikan, sebagai berikut:

- a) Gizi buruk : <-3 SD
- b) Gizi kurang : -3 SD s.d. <-2 SD
- c) Gizi baik : -2 SD s.d. +3 SD
- d) Berisiko gizi lebih : >+1 SD s.d. +2 SD
- e) Gizi lebih : >+2 SD s.d. +3 SD
- f) Obesitas : >+3 SD

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah status pemberian ASI, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah status gizi balita.

### b. Analisis Bivariat

Data yang diperoleh akan diolah dan diuji menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara status pemberian ASI dengan status gizi balita di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Hipotesis:

- a.  $H_0$  : Tidak ada hubungan antara status pemberian ASI dengan status gizi balita di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.
- b.  $H_1$  : Ada hubungan antara antara status pemberian ASI dengan status gizi balita di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Penarikan Kesimpulan:

- a.  $H_0$  ditolak apabila  $\text{sig} \leq \alpha$  (0,05) berarti ada hubungan antara status pemberian ASI dengan status gizi balita di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

- b.  $H_0$  diterima apabila  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) berarti tidak ada hubungan antara status pemberian ASI dengan status gizi balita di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.